



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S.1 HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| Mata Kuliah | Kode MK | Rumpun MK | Bobot (sks) | Semester | Tanggal Penyusunan |
|---------------------------------------|--|----------------------------|--|----------|--|
| HUKUM ACARA PIDANA | FHIH.15 | Mata Kuliah Keahlian Prodi | 3 SKS | V (LIMA) | 01 Februari 2017 |
| | Dosen Pengembang RPS YULI HERIYANTI, S.H., M.H HAFIZ SUTRISNO, S.H., M.H | | Dosen Pengampu MK SUHENDRI, S.H., M.H | | Ketua Prodi YULI HERIYANTI, S.H., M.H |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL Prodi CP-MK | | | | |
| Deskripsi Singkat MK | Mata Kuliah Hukum Acara Pidana merupakan bagian dari keseluruhan hukum di Indonesia yang memberikan dasar-dasar dan aturan-aturan yang menentukan dengan cara apa dan prosedur macam apa, ancaman pidana yang ada pada suatu perbuatan pidana dapat dilaksanakan apabila ada sangkaan bahwa orang telah melakukan perbuatan pidana | | | | |
| Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan | Mata Kuliah Ini Membahas Tentang Sistem Peradilan Pidana, Sistem Inquisitorial, Sistem Adversarial, Dikotomi Konsep Adversarial dan Inquisitorial, Model Sistem Peradilan Pidana (Crime Control Model dan Due Process Model), Sejarah Hukum Pidana di Indonesia, Rancangan Perubahan KUHAP, Penyelidikan dan Penyidikan, Upaya Paksa, Penuntutan dan Surat Dakwaan, Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Eksepsi, Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi, Hak Acara Pemeriksaan Pidana, Pembuktian, Alat Bukti dalam Peradilan Pidana, Putusan dan Eksekusi dan Upaya Hukum | | | | |
| Pustaka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Chazawi, Adam. 2002, Pelajaran Hukum Pidana 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2. Gunadi, Ismu;Jonaedi Efendi dan Fifit Fitri Lutfianingsih, 2011, Cepat & Mudah Memahami Hukum Pidana, Jakarta, Penebar Swadaya, 3. Hamzah, Andi. 2002. Hukum Acara Pidana Indonesia. Jakarta. Sinar Grafika. 4. Harahapa, M. Yahya, 2000, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP (Penyidikan dan Penuntutan),Jakarta: Sinar Garfika, 5. Harahapb, M. Yahya,2006, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP (Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali). Edisi Kelima. Jakarta : Sinar Grafika, 6. Iksan, Muchamad. 2012. Hukum Perlindungan Saksi dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Surakarta: UMS Press 7. Kansil, C.S.T.,1993,Pengantar Hukum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 8. Lamintang, P.A.F., 1994, Hukum Pidana di Indonesia, Bandung :Armico 9. Muladi, 1990, Proyeksi Hukum Pidana Materiil Indonesia di Masa Datang, Semarang: Universitas Diponegoro 10. Muladi dan Barda Nawawi Arief, 2004. Pidana dan Pemidanaan, Semarang: BP UNDIP 11. Nugroho, Hibnu. 2010. Bunga Rampai Penegakan Hukum di Indonesia, Semarang: Badan Penerbit Undip 12. Prodjodikoro, Wirjono,2002, Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia, Bandung: Refika Aditama 13. Rohrohmana, Basir. 2001. Tindak Pidana, Unsur Tindak Pidana, Pidana dan Pemidanaan, Jayapura: Fakutas Hukum Universitas Cenderawasih 14. Soekanto, Soerjono. 2010. Pengantar Penelitian Hukum, Edisi 11.Jakarta: UI Pers 15. Soerodibroto, R. Soenarto. 2003. KUHAP dan KUHP Dilengkapi Yurisprudensi Mahkamah Agung dan Hoge Raad.Edisi ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada 16. Soesilo, R., 1985. Kriminologi (Pengetahuan Tentang Sebab-Sebab Kejahatan, Bogor: Politeia. | | | | |

| | 17. R. Soesilo, 1989, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Bogor: Politeia, 18. Sudarto. 1995. Hukum Pidana I. Semarang: Yayasan Sudarto d/a Fakultas Hukum UNDIP Semarang. 19. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Terjemahan Moeljatno, 1999, Jakarta: Bumi Aksara 20. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana). | | | | |
|----------------------|--|---|--|--|---|
| Media Pembelajaran | <i>White board, spidol, Laptop, LCD dan multi media class equip ment</i> | | | | |
| Team Teaching | | | | | |
| Matakuliah Prasyarat | | | | | |
| | | | | | |
| Minggu Ke- | Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK) | Indikator | Materi Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian |
| 1 | Mahasiswa Memahami Dan Mengerti Pengertian Sistem Peradilan Pidana dan Sejarah Hukum Pidana di Indonesia | Sistem Peradilan Pidana 1. Sistem Peradilan Pidana 2. Sistem Inquisitorial 3. Sistem Adversarial 4. Dikotomi Konsep Adversarial dan Inquisitorial 5. Model Sistem Peradilan Pidana (Crime Control Model dan Due Process Model) Sejarah Hukum Pidana di Indonesia 1. Sebelum dan pada saat Zaman Kolonial 2. Setelah Kemerdekaan 3. Setelah Undang-Undang Darurat Nomor 1 Tahun 1951 4. Setelah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 5. Rancangan Perubahan KUHAP | 1. Sistem Peradilan Pidana 2. Sejarah Hukum Pidana di Indonesia | 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 2 | Mahasiswa Mampu Menguraikan Dan Menjelaskan Penyelidikan dan Penyidikan | Penyelidikan dan Penyidikan: 1. Pengertian 2. Penyelidik dan Penyidik 3. Kewenangan Penyelidik 4. Penyelidik, Penyidik Pembantu dan Penyidik PPNS 5. Penyelidik dan Penyidik di luar POLRI 6. Koordinasi Penyelidik dan Penyidik POLRI dengan Penyidik PPNS dan Penyelidik dan Penyidik di luar POLRI 7. Proses Penyelidikan dan Penyidikan 8. Pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam Penyidikan | Penyelidikan dan Penyidikan | 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 3 | Mahasiswa Mampu Menguraikan Dan Menjelaskan Tentang Upaya Paksa | Upaya Paksa: 1. Pendahuluan 2. Penangkapan | Upaya Paksa | 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Penahanan 4. Pengegeledahan 5. Penyitaan 6. Pemeriksaan Surat 7. Penyadapan | | | 4. Membuat Makalah |
| 4-5 | Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Penuntutan dan Surat Dakwaan | <p>Penuntutan dan Surat Dakwaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan Fungsi Penuntut Umum 2. Prapenuntutan 3. Surat Dakwaan 4. Penggabungan dan Pemisahan Berkas Perkara 5. Pelimpahan Perkara 6. Penghentian Penuntutan 7. Penghentian/Pengenyamping Perkara Demi Kepentingan Umum | Penuntutan dan Surat Dakwaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 6-7 | Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP, Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia - Acara Pemeriksaan Praperadilan, Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan, Ganti Kerugian dan Rehabilitasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia 2. Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP 3. Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia 4. Acara Pemeriksaan Praperadilan 5. Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan 6. Ganti Kerugian dan Rehabilitasi | Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP, Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia - Acara Pemeriksaan Praperadilan, Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan, Ganti Kerugian dan Rehabilitasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 8 | Ujian Tengah Semester | | | | |
| 9 | Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Eksepsi, Jenis-jenis Eksepsi, Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia | <p>Eksepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Eksepsi <p>Jenis-jenis Eksepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia: 1. Kompetensi Absolut Badan Peradilan di Indonesia 2. Kompetensi Relatif | Eksepsi, Jenis-jenis Eksepsi, Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Kompetensi Relatif Peradilan Umum untuk Memeriksa, Mengadili dan Memutus Suatu Perkara Pidana 4. Kewenangan Mengadili bagi Pengadilan Tinggi 5. Sengketa Kewenangan Mengadili | | | |
| 10 | Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana | <p>Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak Tersangka / Terdakwa 2. Perlindungan Saksi dan Korban 3. Perlindungan Bagi Pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana | Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 11 | Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Acara Pemeriksaan Pidana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Pemeriksaan Pidana: 2. Acara Pemeriksaan Biasa 3. Acara Pemeriksaan Singkat 4. Acara Pemeriksaan Cepat 5. Diversi 6. Video Conference | Acara Pemeriksaan Pidana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 12 | Mahasiswa Mengerti Tentang Pembuktian | <p>Pembuktian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Teori-teori Sistem Pembuktian 3. Sistem Pembuktian Menurut KUHAP 4. Pembalikan Beban Pembuktian 5. Penerapan Exclusionary Rules di Indonesia | Alat Bukti dalam Peradilan Pidana : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 13 | Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Alat Bukti dalam Peradilan Pidana | <p>Alat Bukti dalam Peradilan Pidana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Barang Bukti dan Alat Bukti 3. Jenis Alat Bukti menurut KUHAP 4. Perkembangan Hukum Pembuktian dalam Peradilan Pidana | Alat Bukti dalam Peradilan Pidana : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 14 | Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Putusan dan Eksekusi | <p>Mengenai Putusan dan Eksekusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Penetapan 3. Putusan Pemidanaan 4. Putusan Bukan Pemidanaan 5. Eksekusi Pemidanaan 6. Hakim Pengawas Pengamat | Putusan dan Eksekusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------|--|---|
| 15 | Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Upaya Hukum | Upaya Hukum: 1. Pendahuluan 2. Jenis-jenis Upaya Hukum 3. Perlawanan | Upaya Hukum | 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi | 1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah |
| 16 | Ujian Akhir Semester | | | | |